

# Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Lifas Sastria Duha<sup>1</sup>, Warseno<sup>2</sup>, Misael Efraim Manurip<sup>3</sup>, Rahmawati Anita<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang

Emial : \*<sup>1</sup>lifas@raharja.info, <sup>2</sup>warseno@raharja.info, <sup>3</sup>misaelefraim@raharja.info,

<sup>4</sup>rahmawati.anita@raharja.info

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Perusahaan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan hasil 16 perusahaan. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, nilai perusahaan, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Profitabilitas (EPS), Nilai Perusahaan (PBV) *Leverage* (DER) Harga Saham.

## Abstrack

*This study aims to analyze the effect of profitability, company value, and leverage on stock prices in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The companies used in this study are industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection was carried out using a purposive sampling technique with the results of 16 companies. This study uses a quantitative approach with data analysis methods used descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously profitability, company value, and leverage have a significant positive effect on stock prices. However, partially profitability has a significant positive effect on stock prices, while company value and leverage do not have a significant positive effect on stock prices.*

**Keywords:** Profitability (EPS), Company Value (PBV) *Leverage* (DER) Stock Price.

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari pasar modal yang terus berkembang. Meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pasar modal, dan banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, menyebabkan volatilitas pasar modal meningkat.

Menurut Tannadi (2020) saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, kepemilikan tersebut meliputi aset perusahaan, dimulai dari modal bersih, laba yang dihasilkan, hingga hutang yang dimiliki perusahaan dan lain-lain. Pada dasarnya harga saham merupakan harga penutupan (closing price).

Rasio profitabilitas mengukur profitabilitas perusahaan relatif terhadap indikator kinerja utama lainnya termasuk basis aset, kapitalisasi, dan pendapatan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pendapatannya, dan semakin tinggi harga sahamnya (Arum Muningsgar dan Mildawati, 2022).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, menurut (Bringham dan Houston, 2006), semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed asset fun*) untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemilik saham.

Sektor industri kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, atau biasa disebut perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan banyak di minati oleh para investor untuk menginvestasikan uang yang dimilikinya. Namun pada tahun 2019, telah terjadi wabah virus Covid\_19 yang memberikan dampak buruk bagi ekonomi seperti terhambatnya kegiatan ekspor impor dan penurunan daya beli, sehingga laba yang di peroleh oleh setiap sektor perusahaan mengalami penurunan, serta mengakibatkan penurunan angka investasi diberbagai sektor usaha.

### Landasan Teori

#### Teori Signaling (*Signalling Theory*)

Brigham & Huston (2006) mendefinisikan signal sebagai suatu tindakan dari manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

#### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Profitabilitas di proksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari setiap per lembar saham. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### Nilai Perusahaan

Menurut Rivanda, Abirukmana, & Dwiastuti (2023) semakin baiknya nilai suatu perusahaan, maka akan meningkatkan daya beli investor, sebaliknya semakin kecil nilai suatu perusahaan, maka akan menurunkan daya beli investor terhadap suatu saham. Adapun rumus untuk mencari nilai perusahaan dapat menggunakan indikator menurut Syahputra & Idawati (2024) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

**Leverage**

Menurut Kasmir (2021) *leverage* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai aset perusahaannya dengan hutang. *Leverage* di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Harga saham**

Saham merupakan aset investasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan dari berbagai industri (Firdaus dan Kasmir, 2021). Untuk pengukuran harga saham menggunakan Harga Penutupan (Closing Price).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif di definisikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan program *software* SPSS V.26. Analisis penelitian data yang dilakukan menggunakan program *software* SPSS V.26 adalah: Statistik deskriptif, Asumsi klasik, Uji Hipotesis, dan Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

3. Hasil dan Pembahasan

**Uji T**

Tabel 1 Hasil Uji Parsial / Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1470.927	602.432		2.442	.017
	EPS	4.795	.306	.872	15.673	.000
	PBV	5.959	56.946	.006	.105	.917
	DER	-595.072	747.552	-.049	-.796	.428

a. Dependent Variable: SH

- a. Dependent variable : Harga Saham
- b. Sumber : Data diolah SPSS v.26

Berdasarkan hasil parsial / uji t pada tabel 1 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Variabel independen profitabilitas yang diproaksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai t hitung sebesar 15,673 dan t tabel sebesar 1.99167. Dapat diartikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (15,673 > 1.99167). Pada tabel 4.9 juga menunjukkan nilai

signifikansi profitabilitas sebesar 0,00 yang menunjukkan nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji t mendukung hipotesis H<sub>1</sub> atau H<sub>1</sub> diterima dan hipotesis H<sub>01</sub> ditolak yang artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

- b) Variabel independen nilai perusahaan yang diproaksikan dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai t hitung sebesar 0,105 dan t tabel sebesar 1.99167. Dapat diartikan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,105 < 1.99167$ ). Pada tabel 4.9 juga menunjukkan nilai signifikansi nilai perusahaan sebesar 0,917 yang menunjukkan nilai signifikan nilai perusahaan lebih besar dari signifikansi 0,05 ( $0,917 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji t tidak mendukung hipotesis H<sub>2</sub> atau H<sub>2</sub> ditolak dan hipotesis H<sub>02</sub> diterima yang artinya nilai perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
- c) Variabel independen leverage yang diproaksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t hitung sebesar -0,796 dan t tabel sebesar 1.99167. Dapat diartikan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,796 < 1.99167$ ). Pada tabel 4.9 juga menunjukkan nilai signifikansi leverage sebesar 0,428 yang menunjukkan nilai signifikan leverage lebih besar dari signifikan 0,05 ( $-0,796 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji t tidak mendukung hipotesis H<sub>3</sub> atau H<sub>3</sub> ditolak dan hipotesis H<sub>03</sub> diterima yang artinya leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

## Uji F

Tabel 2 Hasil Uji Simultan / Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152533673.32	3	717511224.44	83.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	653413588.566	76	8597547.218		
	Total	2805947261.88	79			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), DER, EPS, PBV						

a. Dependent Variable : Harga Saham

b. Predictors: (constant), EPS, PBV, DER

Sumber : Data di olah menggunakan SPSS v.26

Berdasarkan hasil simultan / uji F pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 83,455 dan F tabel sebesar 2,72, maka nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ( $83,455 > 2,72$ ). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hasil dari uji F mendukung hipotesis H<sub>4</sub> atau hipotesis H<sub>4</sub> diterima, yang artinya secara simultan profitabilitas, nilai perusahaan, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan data data yang ada, maka peneliti mengamil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada

- perusahaan sektor industri, sesuai dengan hasil berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 uji t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $15,673 > 1,99167$ ) dan nilai signifikansi profitabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ).
2. Secara parsial nilai perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri, dapat dilihat dari hasil tabel 4.9 uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,105 < 1,99167$ ), dan nilai signifikansi nilai perusahaan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,917 > 0,05$ ).
  3. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri, dapat dilihat dari hasil tabel 4.9 uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,796 < 1,99167$ ), dan nilai signifikansi nilai perusahaan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau ( $-0,796 > 0,05$ ).

#### Daftar Pustaka

- [1]. Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- [2]. Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [3]. Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-5.
- [4]. Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5]. Rivanda, A. K., Abirukmana, R. P., & Dwiastuti, S. S. (2023). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI. *BUANA ILMU*, 8(1),34-55.
- [6]. Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.